

**STRATEGI BIMBINGAN ISLAM DALAM  
MENGATASI PERILAKU MEMBOLOS SHALAT  
BERJAMAAH DI PANTI ASUHAN YP ANTIK  
KRADENAN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi tugas akhir dan melengkapi syarat  
guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

**SRI MULYANI**  
**NIM. 3520056**

**PROGRAM STUDI  
BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

**STRATEGI BIMBINGAN ISLAM DALAM  
MENGATASI PERILAKU MEMBOLOS SHALAT  
BERJAMAAH DI PANTI ASUHAN YP ANTIK  
KRADENAN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi tugas akhir dan melengkapi syarat  
guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

**SRI MULYANI**  
**NIM. 3520056**

**PROGRAM STUDI  
BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sri Mulyani  
NIM : 3520056  
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“STRATEGI BIMBINGAN ISLAM DALAM MENGATASI PERILAKU MEMBOLOS SHALAT BERJAMAAH DI PANTI ASUHAN YP ANTIK, KRADENAN, PEKALONGAN** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 31 Mei 2024  
Yang Menyatakan,



**SRI MULYANI**  
**NIM. 3520056**

## NOTA PEMBIMBING

**M. Fuad Al Amin, M.P.I**

Perum Graha Mulia Sijono, Warungasem, Batang

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Sri Mulyani

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam

di-

### **PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Sri Mulyani

NIM : 3520056

Judul : **STRATEGI BIMBINGAN ISLAM DALAM MENGATASI PERILAKU MEMBOLOS SHALAT BERJAMAAH DI PANTI ASUHAN YP ANTIK, KRADENAN, PEKALONGAN**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 31 Mei 2024

Pembimbing,



**M. Fuad Al Amin, M.P.I**

**NIP. 198604152015031005**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: [fuad.uingusdur.ac.id](http://fuad.uingusdur.ac.id) | Email : [fuad@uingusdur.ac.id](mailto:fuad@uingusdur.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **SRI MULYANI**

NIM : **3520056**

Judul Skripsi : **STRATEGI BIMBINGAN ISLAM DALAM  
MENGATASI PERILAKU MEMBOLOS SHALAT  
BERJAMAAH DI PANTI ASUHAN YP ANTIK  
KRADENAN PEKALONGAN**

yang telah diujikan pada Hari Kamis, 13 Juni 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

**Penguji I**

**Cintami Farmawati, M.Psi**  
NIP. 198608152019032009

**Penguji II**

**Dr. Muhamad Rifa'i Subhi, M.Pd.I**  
NIP. 198907242020121010

Pekalongan, 24 Juni 2024

Disahkan Oleh

**Dekan**



**Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag.**  
NIP. 197305051999031002

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistic atau kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf serta tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zei (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di



			bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
ا = a		ا = a
ي = i	اي = ai	ي = i
او = u	او = au	او = u

## 3. Ta Marbutah

*Ta Marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرآة جميلة ditulis *mar'atun jamilah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *Fatimah*

4. Syaddad (tasydid geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh

ربنا            ditulis        *rabbana*  
البر            ditulis        *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	Ditulis	<i>Asy-syamsu</i>
الرجل	Ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	Ditulis	<i>As-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang

Contoh:

القمر	Ditulis	<i>al-qamar</i>
البيدع	Ditulis	<i>al-badi</i>
الجلال	Ditulis	<i>al-jalal</i>



## 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /' /

Contoh:

امرت	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>Syai'un</i>



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala karunia, rahmat, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini di waktu yang tepat. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan nabi Muhammad SAW. Pada bagian ini, sebagai bentuk rasa syukur dan kasih sayang penulis persembahkan skripsi ini kepada beberapa pihak yang sangat membantu antara lain :

1. Kedua orang tua hebat saya, Bapak Mustofa dan Ibu Rochaniyah yang selalu menjadi penyemangat hidup saya. Beliau senantiasa memberikan dukungan, kasih sayang, dan banyak berkontribusi. Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan saya. Orang tua hebat yang selalu mengalirkan doa untuk anaknya tercinta sehingga saya dapat berada di titik ini. Bukan saya yang hebat tetapi doa orang tua yang kuat. Semoga Allah SWT tetap menjaga bapak ibu dalam kebaikan dan kemudahan Aamiin.
2. Ketiga adik saya, Syahrul Romadhon, Zahrotul Karimah, dan Jihan Ariqoh mereka salah satu penyemangat hidup saya sebagai saudara kandung dan menjadi bagian dari empat serangkai. Semoga dengan adanya skripsi ini dapat memotivasi mereka untuk semangat dalam mencari ilmu sehingga kita bersama dapat membahagiakan kedua orang tua. Semoga adik-adik saya dapat senantiasa dijalan kebaikan dan kesuksesan Aamiin.
3. Diri saya sendiri, Sri Mulyani karena telah mampu berusaha dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri walaupun banyak tekanan dari luar dan tidak pernah memutuskan untuk menyerah dalam proses penyusunan skripsi ini. Prosesnya tidak mudah tetapi hebat sudah melewatinya. I am proud of my self
4. Dosen Pembimbing skripsi, M. Fuad Al Amin, Lc.M.P.I beliau yang sangat banyak membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini senantiasa memberikan arahan, bimbingan, dan masukan postif untuk terselesaikannya dengan baik skripsi ini. Penulis harap semoga beliau senantiasa dalam perlindungan-Nya, diberikan keberkahan, kebaikan dan kebahagiaan hidup.

5. Teman terbaik saya semasa kuliah di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan Ziyya ‘Afakillah, Rifda Paola Saputri, Minkhatuduroh, Ilmia Munazah, Afna Lutfiyah, Wulan Nur Khonisa, dan Ata Ana Maila. Mereka telah banyak membantu, kebersamai, supportif, sangat antusias terhadap pencapaian-pencapaian penulis dan saling menyalurkan energi melalui afirmasi positif dan doa selama ini.
6. Sahabat saya Ula, Monica, Intan, Fifi yang menjadi support system dari dulu sampai sekarang yang selalu menjadi tempat curhat dalam segala permasalahan.
7. Kepada seseorang yang berinisial A sudah menemani saya dari awal kuliah hingga sekarang, Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis, dengan suka dukanya, semoga selalu bersama.
8. Teman-teman BPI Angkatan 2020 yang telah berperan banyak memberikan pengalaman dan pembelajaran selama di bangku perkuliahan, see you on top, guys
9. Keluarga, teman serta orang-orang baik lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
10. Demikian skripsi ini saya persembahkan untuk beberapa pihak yang kebersamai di dalam proses penyusun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kita semua Aamiin.

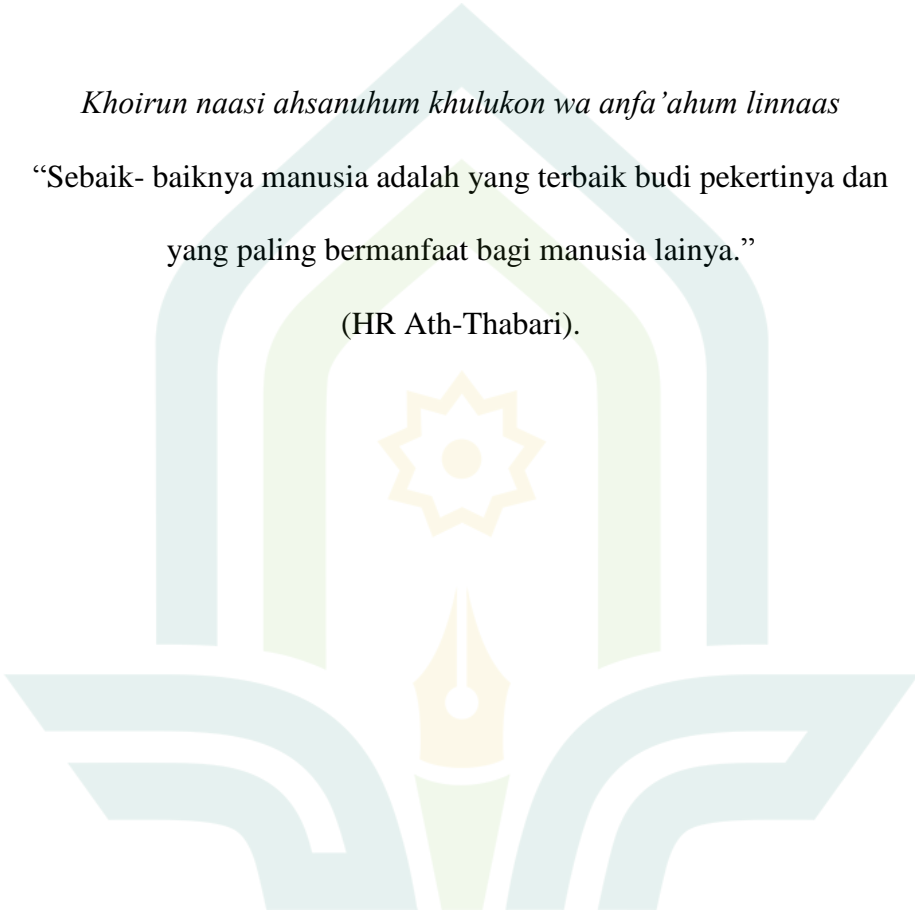
## MOTTO

“Kunci untuk mewujudkan impian bukanlah dengan fokus pada kesuksesan tapi pada arti. Bahkan langkah kecil dan kemenangan kecil sepanjang perjalananmu bisa memberi arti yang lebih hebat.”

*Khoirun naasi ahsanuhum khulukon wa anfa'ahum linnaas*

“Sebaik- baiknya manusia adalah yang terbaik budi pekertinya dan yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya.”

(HR Ath-Thabari).



## ABSTRAK

Sri Mulyani, 2024, Judul skripsi “Strategi Bimbingan Islam Dalam Mengatasi Perilaku Membolos Shalat Berjamaah di Panti Asuhan YP Antik, Kradenan, Pekalongan”. Fakultas / Program Studi : Ushuludin Adab dan Dakwah / SI BPI UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

**Pembimbing:** M.Fuad Al Amin, M.P.I

**Kata Kunci:** Strategi Bimbingan Islam, Perilaku Membolos Shalat Berjamaah

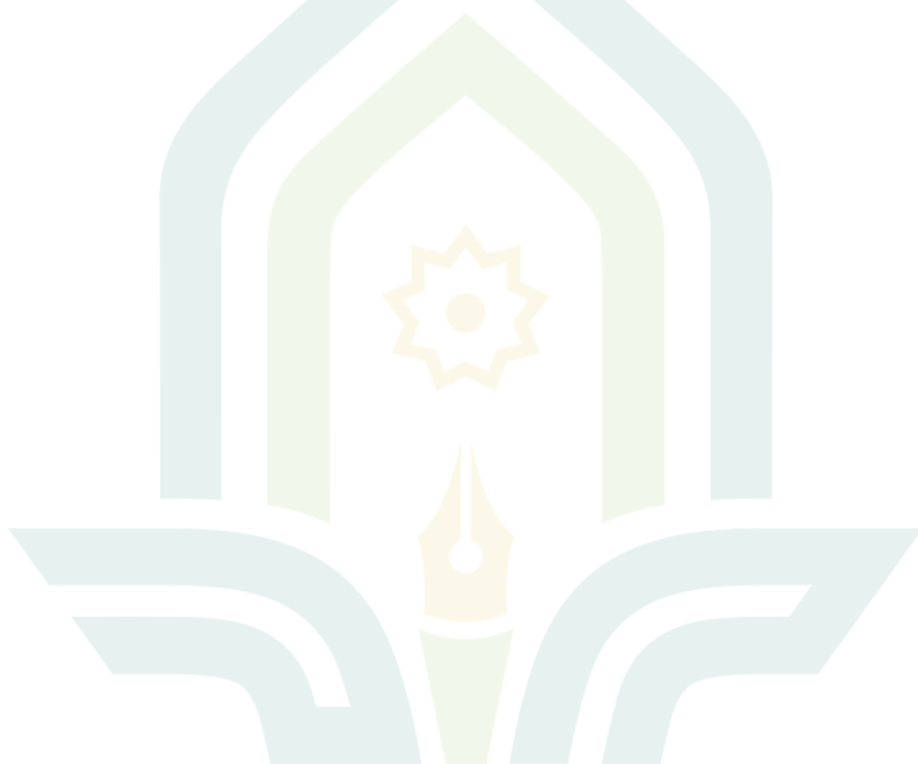
Beberapa anak panti asuhan YP Antik Kradenan Pekalongan seringkali membolos shalat berjamaah. Hal ini terlihat karena kurangnya pengetahuan atau pemahaman anak tentang pentingnya dan hikmah shalat berjamaah. Oleh karena itu, diperlukan strategi bimbingan islam dengan metode serta materi islam untuk mengubah perilaku anak, agar menjadi pribadi yang lebih baik, dan mematuhi perintah allah SWT serta menjauhi larangannya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu 1) bagaimana kondisi perilaku membolos shalat berjamaah di panti asuhan YP Antik Kradenan Pekalongan?, 2) bagaimana strategi bimbingan islam dalam mengatasi perilaku membolos shalat berjamaah di panti asuhan YP Antik Kradenan Pekalongan. Adapun tujuan penelitian ini untuk 1) untuk mengetahui kondisi perilaku anak yang membolos shalat berjamaah di panti asuhan YP Antik Kradenan Pekalongan dan 2) untuk mengetahui strategi bimbingan islam dalam mengatasi perilaku membolos shalat berjamaah di panti asuhan YP Antik Kradenan Pekalongan. Kegunaan penelitian ini menjadi bahan pengetahuan dan keilmuan dalam bidang bimbingan penyuluhan islam.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan. Adapun Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian untuk analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu reduksi data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi perilaku anak yang membolos shalat berjamaah sebelum diberikan strategi bimbingan islam berupa metode dan materi islam kurang terdorong untuk melaksanakan shalat berjamaah hal ini disebabkan oleh dua aspek

internal dan eksternal seperti, kurangnya pemahaman agama, malas, bosan, kecapean, ketiduran, pengaruh lingkungan luar dan pengaruh teman sebaya. Dampaknya anak tidak akan disiplin dalam segala hal dan kurang bisa membangun tali persaudaraan sesama umat serta kurang dalam menjalin komunikasi. Setelah adanya strategi bimbingan islam anak berubah menjadi rajin, disiplin dalam melaksanakan kewajiban shalat berjamaah. Strategi yang digunakan dalam mengatasi perilaku membolos shalat berjamaah meliputi metode bimbingan islam yakni metode keteladanan, metode pembiasaan, metode nasehat, metode penyadaran atau pemberi perhatian, dan metode hukuman. Materi yang diberikan meliputi aqidah, syari'ah, dan akhlakul karimah.



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah Swt, Tuhan semesta alam yang senantiasa mencurahkan segala nikmat, taufik dan hidayat-Nya, sehingga dengan ini penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Strategi Bimbingan Islam dalam mengatasi perilaku membolos shalat berjamaah di Panti Asuhan YP Antik Kradenan, Pekalongan”. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, kerabat, dan para pengikutnya, semoga kelak mendapatkan syafaatnya di hari akhir nanti.

Pada kesempatan ini perkenankan penulis sampaikan rasa terimakasih yang begitu banyak kepada seluruh pihak yang telah ikut andil dalam membantu dan mendukung proses penyusunan skripsi, kepada beliau :

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustaqim, M. Ag, selaku rektor Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Sam’ani, M. Ag, selaku dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Maskhur M. Ag, selaku Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Nadhifatuz Zulfa, M.Pd, selaku Sekertaris Pogram Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. M. Fuad Al Amin, M.P.I selaku dosen pembimbing skripsi yang telah berkenan meluangkan waktunya dan memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
6. Annisa Mutoharuh, M.Psi selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis selama masa studi.
7. Seluruh Dosen Pogram Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmunya kepada penulis dalam kegiatan belajar di bangku perkuliahan.



8. Seluruh Staff Karyawan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah membantu penulis selama melakukan studi.
9. Yayasan Panti Asuhan YP Antik Kradenan Pekalongan yang telah memberikan izin penelitian dan membantu selama proses penelitian.
10. Anak- anak Panti Asuhan YP Antik Kradenan Pekalongan yang telah bersedia dan berpartisipasi dengan baik selama proses penelitian.
11. Kepada semua pihak keluarga dan kerabat yang terlibat dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Penulis ucapkan banyak Terima Kasih.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi yang telah di selesaikan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, untuk segala kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga dengan adanya skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun bagi pembaca dan dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi semua pihak.

Pekalongan, 31 Mei 2024

Penulis,



**Sri Mulyani**

**NIM. 3520056**

## DAFTAR ISI

<b>JUDUL SKRIPSI</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PEMGESAHAN</b> .....	iv
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	ix
<b>MOTTO</b> .....	xi
<b>ABSTRAK</b> .....	xii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xvi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xix
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	xx
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xxi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Tinjauan Pustaka .....	6
F. Metode Penelitian.....	18
G. Sistematika Penulisan .....	21
<b>BAB II STRATEGI BIMBINGAN ISLAM DAN PERILAKU</b> <b>MEMBOLOS SHALAT BERJAMAAH</b> .....	22
A. Strategi Bimbingan Islam.....	22
B. Perilaku Membolos .....	33

C. Sholat Berjamaah .....	37
<b>BAB III STRATEGI BIMBINGAN ISLAM DALAM MENGATASI PERILAKU MEMBOLOS SHALAT BERJAMAAH DI PANTI ASUHAN YP ANTIK, KRADENAN, PEKALONGAN .....</b>	<b>42</b>
A. Profil Yayasan Panti Asuhan YP Antik Kradenan Pekalongan ...	42
B. Kondisi Perilaku Membolos Shalat Berjamaah di Panti Asuhan YP Antik, Kradenan Pekalongan .....	49
C. Strategi bimbingan Islam dalam mengatasi perilaku membolos sholat berjamaah di Panti Asuhan YP Antik, Kradenan Pekalongan.....	55
<b>BAB IV ANALISIS STRATEGI BIMBINGAN ISLAM UNTUK MENGATASI PERILAKU MEMBOLOS SHALAT BERJAMAAH DI PANTI ASUHAN YP ANTIK KARDENAN, PEKALONGAN .....</b>	<b>70</b>
A. Analisis kondisi perilaku membolos shalat berjamaah di panti Asuhan YP Antik, Kradenan, Pekalongan.....	70
1. Kondisi Perilaku Membolos Shalat Berjamaah di Panti Asuhan YP Antik, Kradenan Pekalongan.....	70
2. Aspek yang mempengaruhi perilaku anak asuh untuk membolos shalat berjamaah. ....	72
3. Dampak negatif membolos shalat berjamaah.....	73
B. Analisis Strategi Bimbingan Islam untuk Mengatasi Perilaku Membolos Shalat Berjamaah di Panti Asuhan YP Antik Kradenan Pekalongan.....	74
1. Metode keteladanan.....	76
2. Metode pembiasaan .....	77
3. Metode Nasehat .....	78
4. Metode Penyadaran Atau Pemberian Perhatian .....	80
5. Metode Hukuman .....	81

<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>88</b>
A. Kesimpulan .....	88
B. Saran.....	90

**DAFTAR PUSTAKA**

**Lampiran 1**

**PEDOMAN WAWANCARA**

**Lampiran 2**

**TRANSKIP WAWANCARA**

**Lampiran 4**

**DOKUMENTASI PENELITIAN**

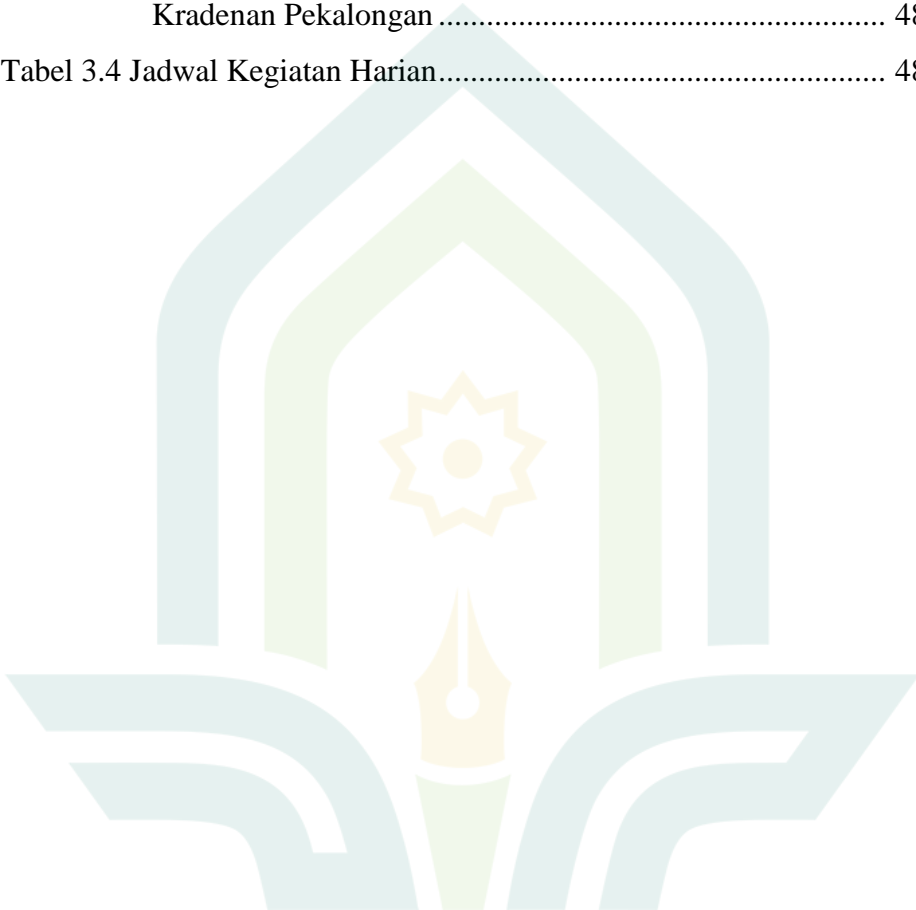
**Lampiran 6**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Struktur Organisasi .....	47
Tabel 3.4 Struktur Organisasi Seksi .....	47
Tabel 3.3. Data Anak Asuh Panti Asuhan YP Antik Kradenan Pekalongan .....	48
Tabel 3.4 Jadwal Kegiatan Harian.....	48



## DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Berpikir .....	17
-----------------------------------	----



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 PEDOMAN WAWANCARA

Lampiran 2 TRANSKIP WAWANCARA

Lampiran 3 PEDOMAN OBSERVASI

Lampiran 4 DOKUMENTASI PENELITIAN

Lampiran 5 SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Lampiran 6 DAFTAR RIWAYAT HIDUP







# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Islam merupakan agama yang memiliki konsep rahmatallil 'alamin yang memberikan arahan. Konsep tersebut diantaranya seperti iman, hidayah, pengetahuan, pendidikan, pengajaran, kegiatan spiritual, akhlak, akal dan kasih sayang kepada semua makhluk. Rahmatallilamin sudah ditulis pada al- qur'an dan hadis.<sup>1</sup> Dari berbagai konsep rahmatallilamin perlu diajarkan sejak anak berusia dini. Pentingnya kedudukan beribadah seperti shalat lima waktu, anak wajib diberikan bimbingan ibadah shalat. Anak merupakan tuntutan agama yang sangat penting, mereka diajarkan tentang keberadaan Allah dan dididik untuk melakukan perintah Allah dan meninggalkan larangannya. Tujuannya supaya anak-anak membiasakan diri dengan ajaran islam sampai dewasa dan menjadikannya sebagai pegangan hidup mereka.<sup>2</sup>

Shalat merupakan perihal ibadah wajib yang dilakukan oleh orang muslim karena shalat sebagai pilar agama, kunci surga, dan bukti keimanan. shalat termasuk sikap ketauhidan terhadap Allah SWT untuk menumbuhkan rasa takut, rasa agung serta kuasanya dengan hikmat dan tulus dalam bacaannya serta gerakannya, yang dimulai dengan bacaan takbir Allahu Akbar kemudian ditutup bacaan salam. Pada pelaksanaan ibadah shalat bukan hanya mementingkan niat dan khusyuknya saja, melainkan ibadah shalat juga ditentukan waktunya dan harus dilaksanakan pada waktu yang telah ditetapkan.<sup>3</sup>

Shalat wajib harus dilakukan di waktu yang telah ditetapkan, hal ini dapat membuat sikap patuh yang utuh dari seseorang dan

---

<sup>1</sup> Samsul Munir, bimbingan dan konseling islam, ( Jakarta : Amzah, 2010), hal. 349

<sup>2</sup> Nur Islam, Sukses Berinvestasi Shalat, (Yogyakarta: Pustaka Marwa, 2007), h.19.

<sup>3</sup> Shalib bin ghanimas sadlan, shalat jamaah, (jakarta : Darul Haq , 2015), hlm 20.

mengajarkan pembinaan disiplin terhadap dirinya sendiri. Menunaikan shalat berjama'ah tepat waktu dapat membentuk suatu kedisiplinan dan kerutinitasaan yang dilakukan secara terus menerus dan teratur. Shalat berjamaah memiliki banyak keutamaan bagi orang yang melakukannya, terkhusus pada orang-orang yang mengerjakannya dengan patuh dan disiplin. Sebagaimana hal tersebut yang sudah dijelaskan dalam firman Allah SWT;

فَإِذَا قُضِيَتْ الصَّلَاةُ إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَوْقُوتًا

Artinya : Maka dirikanlah shalat itu (sebagaimana biasa). Sesungguhnya shalat itu adalah fardhu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman.(Q.S An-Nisa' : 103).<sup>104</sup>

Firman tersebut menyerukan kepada umat muslim diminta supaya bisa mengerjakan dan menunaikan ibadah shalat dengan disiplin tepat waktu. Seseorang yang ingin tepat waktu dalam melaksanakan shalat mereka wajib membudayakan pada dirinya untuk selalu mengingat shalat dalam segala kegiatannya karena shalat termasuk ibadah yang mengajarkan banyak hal, bermula dari kepatuhan waktu sampai bisa berkomitmen dengan sikap, perbuatan maupun ucapannya.

Pada dasarnya banyak anak saat ini tidak melaksanakan shalat, terutama shalat jamaah. Karena ada berbagai macam hal yang paling umum adalah kurangnya kesadaran anak tentang kewajiban shalat. Selain itu, banyak anak yang sudah melaksanakan shalat namun tidak bisa tepat waktu atau berjamaah. Maka pembiasaan sikap disiplin pada diri anak terutama disiplin dalam waktu beribadah shalat berjamaah sangat diperlukan. Untuk disiplin melekat pada anak-anak, mereka harus dibiasakan dengan peraturan dan dihukum jika melanggarnya.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Anwar Sutoyo, Bimbingan dan Konseling Islami, ( Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2017), h.96

<sup>5</sup> Kartono, Bimbingan Bagi Anak dan Remaja yang Bermasalah, (Jakarta: Rajawali Press, 2003) hlm.21

Fenomena yang terjadi di kalangan kaum muslimin yaitu rasa malas dan jenuh sudah sering dirasakan. Mulai dari orang dewasa bahkan anak – anak dan remaja. Dengan adanya kemajuan teknologi anak dan remaja sering mengalami kemalasan yang berlebihan. Diantara ibadah yang sering kali malas dikerjakan oleh anak dan remaja adalah shalat.<sup>6</sup> Hal ini terjadi karena usia anak hingga remaja merupakan usia peralihan. Berdasarkan hasil penelitian Ardiansah di dusun Mukti Makmur Kecamatan Sukaraja Kab. Seluma diketahui 90% bahwa remaja masih terlibat dalam aktivitas kreatif, terutama menggunakan ponsel, dan lebih sering mengulur waktu shalat dan terkadang lupa melaksanakannya. Mereka juga belum begitu sadar akan pentingnya melaksanakan shalat fardhu. Para remaja masih belum terlalu mempunyai kepekaan dalam menunaikan shalat fardhu. Maka sangat penting peran Orang Tua dan Keluarga untuk terus membimbing remaja dan anak untuk melaksanakan shalat fardhu. Ada beberapa solusi yang dapat digunakan untuk mendidik anak-anak untuk melaksanakan shalat wajib berjama'ah, seperti diterapkannya hukuman apabila dari mereka tidak melakukannya, dan membeberikannya hadiah apabila mereka bisa melakukannya dengan disiplin serta tidak meninggalkannya. Memaksakan anak-anak untuk melakukan shalat, dan mengajarkan mereka tentang kewajiban shalat fardhu dengan tepat waktu atau berjamaah tujuannya agar mereka terbiasa dan memahami kewajibannya untuk beribadah ketika mereka dewasa.<sup>7</sup>

Upaya menumbuhkan kedisiplinan shalat tepat waktu atau berjamaah dipengaruhi dari motivasi orangtua dan guru dengan memberikan strategi bimbingan sejak kecil untuk melakukan shalat dengan ikhlas dan tertib kepada Allah swt. Strategi bimbingan islam merupakan suatu usaha untuk membimbing, mengarahkan,

---

<sup>6</sup> Abdul Majid & Dian Andayani, Pendidikan Karakter Perspektif Islam, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2019), hlm.53

<sup>7</sup> Ardiansah, *Pelaksanaan shalat fardhu bagi remaja (Studi Kasus Kesadaran Melaksanakan Sholat Di RT 11 Dusun Mukti Makmur Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma*, skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2019, hlm 5

dan meningkatkan anak dan remaja, baik aqidah, ibadah, maupun akhlak. Strategi bimbingan islam disini bertujuan untuk membimbing, mengarahkan dan mengatasi perilaku anak yang membolos dalam melaksanakan program sholat berjamaah di Panti Asuhan YP Antik, kradenan Pekalongan. Perilaku membolos pada dasarnya dilakukan dengan tujuan untuk menggapai suatu hal yang diinginkan. Dengan maksud lain, sikap membolos dilakukan dengan motivasi untuk mencapai tujuan khusus.<sup>8</sup>

Beberapa dari kalangan anak asuh yang ada di Panti Asuhan YP Antik Kradenan Pekalongan masih sering ditemukan anak-anak yang belum melaksanakan sholat berjamaah secara konsisten. Mereka membolos shalat berjamaah dengan berbagai alasan seperti malas, ketiduran, kecapean, atau pergi main karena ajakan teman sebaya. Kondisi ini mungkin terjadi karena kurangnya pemahaman akan pentingnya hikmah dari shalat berjamaah. Berdasarkan observasi dan wawancara kepada pengasuh di panti tersebut ada beberapa strategi bila anak asuh tidak melaksanakan shalat berjamaah yaitu anak akan mendapatkan punishment berupa pengurangan uang saku dan diberikan strategi bimbingan islam berupa metode bimbingan islam seperti keteladanan, pembiasaan, nasehat, metode penyadaran atau pemberi perhatian dan hukuman serta materi yang mendorong motivasi anak agar anak dapat berubah dan membiasakan diri untuk melaksanakan sholat berjamaah. Karena fadhillah dari sholat berjamaah itu sangat banyak maka panti Asuhan YP Antik Kradenan Pekalongan mewajibkan program shalat berjamaah agar mendidik anak, sehingga mereka dapat mengubah perspektif mereka menjadi lebih baik tentang kehidupan bermasyarakat dan mampu melaksanakan pembangunan negara serta terbiasa sampai tua nanti dan tentunya memberikan banyak manfaat di kehidupan.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Kartono, *Bimbingan Bagi Anak dan Remaja yang Bermasalah*, (Jakarta: Rajawali Press, 2003) hlm.21

<sup>9</sup> Ety, *Pengurus Panti Asuhan YP Antik Kradenan Pekalongan*, Wawancara Pribadi, 11 Oktober 2023.

Berdasarkan masalah di atas, maka kajian mendalam melalui penelitian nampaknya penting dilakukan dan penulis tertarik untuk mempelajari kelanjutan penelitian mengenai strategi bimbingan islam dalam mengatasi perilaku membolos shalat berjamaah di Panti Asuhan YP Antik, Kradenan, Pekalongan.

### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana kondisi perilaku membolos shalat berjamaah di Panti Asuhan YP Antik, Kradenan Pekalongan?
2. Bagaimana strategi bimbingan islam dalam mengatasi perilaku membolos shalat berjamaah di Panti Asuhan YP Antik, Kradenan Pekalongan?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui kondisi perilaku membolos shalat berjamaah di Panti Asuhan YP Antik, Kradenan Pekalongan.
2. Untuk memahami strategi bimbingan islam dalam mengatasi perilaku membolos shalat berjamaah di Panti Asuhan YP Antik Kradenan Pekalongan.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoritis

Secara teori Penulis mengharapkan mampu memberikan pengetahuan di bidang strategi bimbingan islam dalam pembinaan anak mengenai shalat lima waktu dan bisa memperluas pemahaman, pengertian serta dapat memberikan kesempatan untuk penulis dalam melakukan eksplorasi materi yang sudah didapatkan selama masa perkuliahan di program studi Bimbingan Penyuluhan Islam, lebih jelasnya pada saat memahami Bimbingan konseling islami.

2. Secara Praktis

- a. Bagi anak asuh diharapkan untuk melatih agar taat terhadap tata tertib didalam panti asuhan dan menerapkan kedisiplinannya khususnya dalam sholat berjamaah sehingga meminimalisir pelanggaran, dan mematuhi perintah Allah SWT.
- b. Bagi pengasuh atau Ustad dan Ustadzah diharapkan lebih sering diadakan kegiatan bimbingan Islami secara rutin agar

terbentuk perilaku yang utuh dengan menaati tata tertib terhadap peraturan, disiplin dalam beribadah dan disiplin dalam segala hal pada anak asuh.

- c. Bagi tempat penelitian yaitu Yayasan Panti Asuhan YP Antik agar lebih ketat lagi dalam mendisiplinkan anak asuh, dan berikan sanksi yang lebih berbobot dan mendidik agar dapat memberikan efek jera pada anak, karena membentuk perilaku tertib sejak dini dengan membiasakan shalat berjamaah sangat diperlukan untuk bekal masa depan baik dunia maupun akhirat.
- d. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melaksanakan penelitian dengan tema yang sama bisa melalui pemberian penyuluhan maupun konseling dengan berbagai metode dan teknik yang berbeda untuk mengatasi masalah dalam perilaku membolos shalat berjamaah.

## **E. Tinjauan Pustaka**

### **1. Analisis Teori**

#### **a. Strategi Bimbingan Islam**

Strategi Bimbingan Islami adalah pendekatan atau metode yang digunakan dalam proses bimbingan dengan pendekatan Islami untuk menghadapi berbagai masalah dan tantangan hidup berlandaskan dengan nilai-nilai al Qur'an dan hadist. Bimbingan secara etimologis berasal dari bahasa Inggris "guidance" dalam bentuk kata kerja "to guide" yang memiliki arti menunjukkan, membimbing, atau menuntun orang lain ke jalan yang benar. Definisi bimbingan dalam konteks terminologi bimbingan harus memenuhi standar yang sesuai dengan konsepsi bimbingan. Bimbingan diartikan sebagai suatu proses yang bertujuan untuk memberikan dukungan kepada individu, dengan melalui usaha-usaha yang dilakukan oleh mereka sendiri, dalam mengidentifikasi serta mengembangkan potensi-potensi



mereka sehingga mampu meraih kepuasan pribadi dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat.<sup>10</sup>

Bimbingan islam menurut Anwar Sutoyo merupakan strategi komunikasi yang membantu untuk menyelesaikan suatu permasalahan, secara kontinu dan sistematis kepada seseorang agar dapat memahami dirinya, menerima dirinya, mengetahui dan menerima lingkungannya dengan cara yang dinamis dan positif, serta mengembangkan potensi fitrah agamanya dengan menggunakan nilai- nilai dari Al-Qur'an dan Hadist.<sup>11</sup>

Tujuan dari bimbingan Islam adalah mencapai perkembangan penuh bagi manusia agar menjadi hamba Allah SWT yang utuh. Manusia diharapkan mampu memimpin dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk etika, ibadah, dan akhlak, serta dalam pendidikan, karier, keluarga, dan masyarakat, dengan tujuan mencapai kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat. Menurut Ahmad Mubarak, bimbingan konseling Islam memiliki sejumlah tujuan yang berfokus pada pembentukan karakter dan pemimpin yang komprehensif.yaitu :

1. Membuat perubahan, perbaikan, kesehatan, dan sanitasi fisik dan mental. (muthmainnah) Menjadi santai, halus, dan damai; (radhiyah) Menjadi lapang dada dan (mardhiyah) Mendapatkan taufik dan hidayah tuhannya untuk mencerahkan jiwanya.
2. Untuk menciptakan perubahan tingkah laku, perbaikan iman, dan kesopanan sikap yang bermanfaat untuk diri sendiri, keluarga, tempat kerja, lingkungan sosial, dan alam sekitarnya.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> M. Fahli Zarrahadi, *Konseling Reproduksi*, Pekanbaru:( Riau Cretive Multimedia, 2017), hlm 25

<sup>11</sup> Anwar Sutoyo, *Bimbingan & Konseling Islami (Teori & Praktik)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018), hlm. 22.

<sup>12</sup> Achma Mubarak, Al- Irsyad An- Nafsy : *Konseling Agama Teori dan Kasus* (Jakarta : Bina Rena Pariwisata, 2000), hlm. 43

Prinsip-prinsip dalam bimbingan islami diantaranya prinsip kerahasiaan, prinsip kesukarelaan atau keikhlasan (*lillaahi ta'ala*), keterbukaan, kegiatan atau tindak lanjut (*follow up*), kekinian, kemandirian, kedinamisan, kenormatifan, keahlian, keterpaduan, alih tangan kasus (*referral*), uswatun hasanah/keteladanan/tut wuri handayani, kebahagiaan dunia dan akhirat, asas fitrah, kesatuan jasmaniah-rohaniah, serta bimbingan seumur hidup (*long life guidance*).<sup>13</sup>

Metode-metode dalam bimbingan islami, diantaranya metode keteladanan, pembiasaan, nasehat, penyadaran atau pemberi perhatian dan hukuman.<sup>14</sup> Materi dalam bimbingan islami, antara lain aqidah, syari'ah, dan akhlak.<sup>15</sup> Mendorong serta memberikan bantuan kepada individu agar dapat memahami dan mengaplikasikan ajaran agama dengan benar, juga memahami serta mengamalkan konsep Iman, Islam, dan Ikhsan, merupakan beberapa strategi dengan metode yang dapat digunakan oleh bimbingan konseling Islam untuk mencapai tujuannya.<sup>16</sup>

b. Perilaku membolos

Perilaku adalah segala perbuatan atau tindakan yang dilakukan oleh makhluk hidup. Perilaku manusia merupakan bentuk perbuatan atau tingkah laku berdasarkan pengalaman yang menghasilkan kebiasaan.<sup>17</sup> Menurut Bandura, perilaku seseorang itu akan terjadi dari hasil kerjasama antara faktor kognitif dan lingkungan. Konsep ini dikenal dengan *reciprocal determinism*, yang bermaksud bahwa perilaku

---

<sup>13</sup> Agus Sukirno, *Pengantar Bimbingan dan Konsling Islam*, (Banten: A-Empat, 2018), hlm. 65-7.

<sup>14</sup> Ulwan, Abdullah Nashih, *Pendidikan Anak dalam Islam* ( Jawa Tengah Solo : Insan Kamil, 2017), hlm 8

<sup>15</sup> Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Jakarta: Amzah, 2010), hlm. 109.

<sup>16</sup> Anwar Sutoyo, *Bimbingan dan Konseling (Teori dan Praktik)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018), hlm. 214-217.

<sup>17</sup> Budi Harto, *Pengantar Ilmu Perilaku Kesehatan Dan Pendidikan Kesehatan Gigi*, (Jakarta: EGC, 2019), 17-24.

yang dihasilkan seseorang itu dapat dipengaruhi oleh lingkungan, dan sebaliknya perilaku yang dilakukan seseorang juga dapat mempengaruhi lingkungannya. Sehingga dalam membentuk suatu kepribadian itu didalamnya akan terjadi hubungan timbal balik saling mempengaruhi antar satu sama lain. Menurut Bandura teori sosial kognitif dapat memberikan wawasan tentang bagaimana perilaku membolos di pahami dalam konteks pengaruh sosial dan kognitif.<sup>18</sup>

Membolos dalam KBBI (kamus besar bahasa Indonesia) berarti tidak masuk sekolah atau kerja tanpa alasan apapun atau yang lainnya. Membolos menurut pandangan dari peneliti Badudu dan Zain membolos berarti sengaja tidak masuk sekolah atau kerja.<sup>19</sup> Menurut Surya Anitiara menjelaskan membolos sebagai perilaku meninggalkan tugas atau kegiatan yang idealnya dikerjakan tanpa pemberitahuan yang logis pada waktu tertentu.<sup>20</sup>

Membolos dapat digolongkan sebagai perbuatan tercela dalam Islam. Perilaku tercela sebagai perilaku yang dianggap buruk dan bertentangan dengan prinsip Islam karena siswa yang membolos sering melakukan suatu hal yang kurang baik atau bahkan bisa merugikan orang lain. Membolos dianggap sebagai pelanggaran norma sosial. Kebiasaan siswa yang selalu membolos sekolah dapat menimbulkan akibat negatif bagi dirinya, seperti diberi hukuman, tidak

---

<sup>18</sup> Elga Yanuardianto, Teori Kognitif Sosial Albert Bandura, Studi Kritis dalam Menjawab Problem Pembelajaran di MI, (Jurnal Auladuna ), Vol 01, No.2, 2019. Hlm 96.

<sup>19</sup> Poewodarminto. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Balai Pustaka. Jakarta. 198. h. 88

<sup>20</sup> Surya Anitiara, *Pengurangan Perilaku Membolos di Sekolah Dengan Menggunakan Konseling Kelompok pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Kotabumi Tahun Ajaran 2015/2016*. Skripsi, Program Studi Bimbingan Konseling, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung. 2016 hlm 104

diperbolehkan mengikuti ujian, atau bisa saja sampai dikeluarkan dari sekolah karena membolos.<sup>21</sup>

Menurut Dorothy ada beberapa aspek dalam sikap membolos. Perilaku membolos yang asalnya dari diri sendiri, dalam hal ini bila dikaitkan dengan membolos sholat berjamaah berarti peserta didik atau anak asuh memiliki keinginan yang rendah dan kurang masuknya motivasi yang diberikan pengasuh kepada anak asuh. Sikap membolos yang berasal dari faktor eksternal individu. Keluar panti pada saat sholat jamaah tiba, anak asuh masih kurang nyaman dengan lingkungan atau masih dalam penyesuaian ( anak baru), dan pengaruh teman sebaya.<sup>22</sup>

Dampak negatif perilaku membolos menurut Prayitno dan Erman Amti yaitu keinginan untuk belajar akan menurun, ketertarikan terhadap materi yang disampaikan menurun, kegagalan dalam menghadapi ujian, prestasi menurun, tidak berhasil melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya, keterlambatan dalam memahami materi, dikeluarkan dari sekolah.<sup>23</sup>

#### c. Shalat berjamaah

Secara bahasa, "sholat berjamaah" berarti sholat yang dilakukan bersama-sama paling sedikit dua orang. Shalat dapat didefinisikan sebagai ibadah yang harus dilakukan oleh orang muslim lima kali sehari. Sholat fardhu adalah kewajiban setiap orang. Sedangkan sholat jamaah dikerjakan oleh sebanyak dua orang atau lebih, salah satunya berfungsi sebagai imam dan yang lainnya berfungsi sebagai ma'mum, menurut pengertian syara' persatuan dan kesatuan umat Islam ditunjukkan oleh shalat berjamaah. Ini juga merupakan cara

---

<sup>22</sup> Izzakia Kartika Sari, ' Hubungan Social Bond Dengan Perilaku Membolos pada Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri ( SMAN) di Kota Banda Aceh, ' ( Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah), Vol.2. No. 2 9 2017

<sup>23</sup> Prayitno & Erman Amti, Dasar- Dasar Bimbingan dan Konseling, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm 62

untuk menjalin silaturahmi dan mempererat hubungan dengan orang-orang yang beragama Muslim. Para fuqaha (ahli hukum Islam) berpendapat bahwa beribadah kepada Allah SWT dilakukan dengan berbagai gerakan tubuh dan pengucapan lisan berupa takbir hingga salam.<sup>24</sup> Sholat merupakan sikap pengharapan batin (jiwa) terhadap Allah, membangkitkan rasa kagum, menunjukkan kekuatan dan keagungan-Nya dengan khusyuk dan tulus dalam segala sesuatu yang dikatakan dan dilakukan, dari sujud hingga salam.

Shalat jamaah memiliki keutamaan yang lebih besar dari pada shalat sendirian keutamaan shalat jamaah sama dengan keutamaan shalat perseorangan ditambah dua puluh tujuh derajat. Sebagaimana Rasulullah Saw bersabda :

عَنْ ابْنِ عُمَرَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ تَفْضُلُ عَلَى صَلَاةِ الْفَدْيِ سَبْعٍ وَعِشْرِينَ دَرَجَةً (رواه البخارى ومسلم)

Artinya: Dari Ibnu Umar mengatakan bahwa Rasulullah Saw bersabda, keutamaan shalat berjamaah lebih tinggi 27 derajat dibandingkan shalat sendirian (HR. Bukhori dan Muslim).<sup>25</sup> Oleh karena itu, jangan sampai kita melewatkan shalat berjamaah, apalagi menundanya.

Setiap muslim laki-laki diwajibkan untuk melakukan shalat berjama'ah, baik ia berada di rumah maupun dalam perjalanan, dalam keadaan aman maupun bahaya. Sebagai bukti perintah Allah dan Rasul-Nya, mereka harus Wawancara dengan Waka Kesiswaan segera melakukannya dan memberi tahu anak-anak mereka, keluarga mereka,

<sup>24</sup> Nur Islam, Sukses Berinvestasi Shalat, (Yogyakarta: Pustaka Marwa, 2017), h.19.

<sup>25</sup> Sulaiman Rasjid, Fiqih Islam, (Bandung, Sinar Baru Algensindo, 2015), h.107

tetangga mereka, dan seluruh saudara-saudara muslim lainnya dan sebagai peringatan tentang suatu hal larangan Allah SWT dan Rasulullah, dan untuk menghindari suatu hal mirip dengan tindakan orang munafik, dimana Allah menggambarkan dengan sifat-sifat buruk, salah satunya adalah malas untuk melakukan shalat.

## 2. Penelitian Yang Relevan

Adapun beberapa penelusurn kajian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya yang pertama penelitian dari Riskiana, Kafita 2022 yang berjudul “Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam Untuk Membentuk Kedisiplinan Shalat Lima Waktu Lansia Di Majelis Az-Zahra Kampung Baru Tirto Pekalongan”. Hasil penelitan ini menunjukkan bahwa pelaksanaan bimbingan Agama Islam sangat berperan untuk membentuk kesiplinan shalat lima waktu pada lansia di Majelis Az-Zahra. Hal ini disebabkan karena lansia di daerah tersebut suka menunda- nunda shalat, lupa, dan kebiasaan shalat tidak disiplin, maka dari itu lansia dengan sukarela datang ke majelis Az- Zahra untuk mengikuti Bimbingan Agama Islam mengenai kediplinan shalat.<sup>26</sup> Dalam penelitian ini terdapat persamaan dalam pemakaian metode penelitian kualitatif, fokus penelitian keduanya adalah disiplin dalam menjalankan ibadah sholat dan menerapkan sistem bimbingan agama Islam. Perbedaan utama dari penelitian ini adalah lokasinya, objek penelitian dan penelitian yang akan dilakukan menggunakan teknik konseling, sedangkan penilitian ini hanya menggunakan sistem bimbingan Agama Islam saja.

Penelitian kedua dari Lu’lu Ilmagnun Anelia tahun 2021 dengan judul “Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan Guna Membina Kedisiplinan Anak Sholat 5 Waktu Di Panti Asuhan Arrobitoh Pekalongan”. Studi ini menemukan bahwa

---

<sup>26</sup> Riski, Kafita, “ *Pelaksanaan Agama Islam Untuk Membentuk Kedisiplinan Shalat Lima Waktu Lansia Di Majelis Az- Zahra Kampung Baru Tirto Pekalongan*”, skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. 2022. Hlm 79

pembimbing keagamaan menggunakan hukuman atau hukuman yang lebih efektif dalam proses bimbingan keagamaan anak-anak mereka. Misalnya, jika anak asuh melanggar aturan dan tidak melakukan sholat subuh berjamaah, anak asuh akan dikenakan sanksi kerja, menulis sholawat sebanyak 100 kali, dan penasuh akan memotong uang saku anak asuh. Tujuan bimbingan keagamaan ini adalah untuk mendidik dan mendidik anak untuk melakukan sholat dengan ikhlas dan konsisten.<sup>27</sup> Dalam penelitian ini terdapat persamaan dalam pemakaian metode penelitian kualitatif dan subjeknya anak panti asuhan, juga sama-sama meneliti tentang kedisiplinan sholat menggunakan bimbingan keagamaan. Perbedaan dalam penelitian ini terdapat pada titik fokus dan tempat penelitiannya. Titik fokus strategi bimbingan islam penelitian ini untuk mengatasi perilaku membolos sholat berjamaah sedangkan penelitian sebelumnya pada pengerjaan bimbingan keagamaan untuk membimbing kedisiplinan sholat lima waktu penuh. Untuk tempat penelitian pada penelitian ini di Panti Asuhan YP Antik Kradenan Pekalongan, sedangkan penelitian sebelumnya di Panti Asuhan Arrobitoh Pekalongan.

Penelitian ketiga dari Hilda Affarani Mulia 2022 dengan judul “Bimbingan Keagamaan Dalam Menumbuhkan Kesadaran Melaksanakan Shalat Santri Ruang VI TPQ ‘Aisyah Ta’aruf Petungkane Wiradesa Pekalongan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesadaran tentang melaksanakan shalat fardu di TPQ "Aisyiyah Ta'aruf" sebelum pelatihan belum sepenuhnya meningkat. Oleh karena itu, sangat penting untuk memberikan bimbingan keagamaan kepada santri TPQ "Aisyiyah Ta'aruf" yang mencakup materi tentang shalat, fiqih, akidah,

---

<sup>27</sup> Lu'lu Ilmaknun Anelia, “ Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan Guna Membina Kedisiplinan Anak Sholat 5 Waktu Di Panti Asuhan Arrobitoh Pekalongan”, Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Institut Agama Islam Negeri Pekalongan, 2021, hlm 16



dan akhlak.<sup>28</sup> Dalam penelitian ini terdapat persamaan dalam pemakaian metode penelitian kualitatif dan juga sama-sama meneliti tentang materi sholat menggunakan bimbingan keagamaan. Perbedaan dalam penelitian ini terdapat pada titik fokus dan tempat penelitiannya. penelitian ini di Panti Asuhan YP Antik Kradenan Pekalongan, sedangkan penelitian sebelumnya di TPQ 'Aisyiyah Ta'aruf Petukangan Wiradesa Pekalongan.

Penelitian keempat dari Maryani, Andi Warisno, Riskun Iqbal dan Sarpendi 2022 dengan Penelitian yang berjudul "Strategi Dewan Pengurus Dalam Menanggulangi Kenakalan Santri Di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Jatiagung Lampung Selatan" menemukan bahwa dewan pengurus menggunakan pendekatan untuk mendekati santri, berkomunikasi dengan baik, memberikan motivasi, nasihat, dan mengarahkan santri dengan cara yang positif. Pendekatan ini menghasilkan energi positif dalam diri santri, sehingga santri kembali bermoral. menjadi lebih tertib dan semangat.<sup>29</sup> Dalam penelitian ini terdapat persamaan dalam pemakaian metode penelitian kualitatif dalam penelitian ini dan penelitian sebelumnya sama-sama membahas mengenai strategi mengatasi kenakalan santri menggunakan pendekatan nasihat, motivasi dan hukuman. Perbedaan dalam penelitian ini terdapat pada titik fokus dan tempat penelitiannya penelitian ini di Panti Asuhan YP Antik Kradenan Pekalongan, sedangkan penelitian sebelumnya di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Jatiagung Lampung Selatan. Objek dalam penelitian

---

<sup>28</sup> Hilda Affarani, "Bimbingan Keagamaan Dalam Menumbuhkan Kesadaran Melaksanakan Salat Santri Ruang VI TPQ 'Aisyiyah Ta'aruf Petukangan Wiradesa Pekalongan. Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Institut Agama Islam Negeri Pekalongan, 2021, hlm 18

<sup>29</sup> Maryani, Andi, Riskun, Sarpendi, "Strategi Dewan Pengurus Dalam Menanggulangi Kenakalan Santri Di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Jatiagung Lampung Selatan", *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, Vol.01, No. 04, 2022.hlm. 184

ini pada anak panti asuhan sedangkan penelitian sebelumnya pada santri pondok pesantren.

Penelitian kelima dari Nur Aida Ambiyaul Ulfah 2017 dengan judul "Bimbingan dan konseling Islam melalui terapi sholat jama'ah arbain di pondok pesantren Raudlatul Muta'alimin di Kabupaten Lamongan" tujuannya adalah untuk meningkatkan tingkat kedisiplinan santriwati. Hasil akhir dari proses bimbingan dan konseling ini merupakan upaya untuk mencapai peningkatan disiplin pada santriwati di pondok pesantren tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang sama dan membicarakan ketepatan waktu. Penelitian sebelumnya menerapkan ketinggian kedisiplinan dalam terapi sholat berjamaah. tetapi penelitian ini menggunakannya lebih dari itu. Stategi bimbingan islam dalam mengatasi perilaku membolos shalat berjamaah. Perbedaan lain yaitu pada tempat penelitiannya.

### 3. Kerangka berfikir

Pentingnya shalat berjamaah harus diajarkan sejak usia dini karena merupakan tuntunan agama yang sangat penting. Ini akan mengajarkan anak-anak untuk melakukan perintah Allah dan meninggalkan larangannya. Tujuan anak dilatih shalat berjamaah sejak usia dini untuk membiasakan mengamalkan ajaran Islam sampai kelak dewasa dan menjadikan sebagai pegangan hidup karena pada dasarnya fadhillah atau manfaat dari shalat berjamaah itu sangat banyak. Sholat juga dapat menunjukkan kedisiplinan seseorang karena ada peraturan yang ditetapkan untuknya, seperti halnya waktu, bacaan, rukun, syarat, dan gerakan, melibatkan diri dalam shalat jamaah pada waktu yang tepat juga dapat mencerminkan pelaksanaan suatu tindakan atau kewajiban. dengan tepat waktu, menjadikan hidup lebih teratur, terarah dan dapat menjaga waktu dengan baik.<sup>30</sup>

Di dalam Panti Asuhan YP Antik Kradenan Pekalongan Kedisiplinan anak dalam melaksanakan shalat 5 waktu terutama

---

<sup>30</sup> Ary Ginanjar, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosional dan Spiritual ESQ*, (Jakarta: Arga Publishing, 2017), hal. 212.

pada sholat berjamaah dapat dikatakan belum disiplin karena masih banyak anak asuh yang belum melaksanakan sholat berjamaah dengan konsisten karena beberapa anak tersebut belum mengetahui hikmah pentingnya shalat berjamaah. Anak asuh yang tidak disiplin atau sering membolos sholat berjamaah merupakan perilaku yang melanggar dalam aturan panti. Oleh karena itu pentingnya strategi bimbingan islam untuk mengarahkan pada anak asuh untuk menjadi pribadi yang taat aturan, agama, serta dapat disiplin dalam segala hal, dan menghargai waktu. Bentuk bimbingan islam yang dilakukan di panti asuhan untuk mengatasi perilaku membolos sholat berjamaah dengan memberikan motivasi, mental spiritual, nasihat, dan strategi punishment berupa pengurangan uang saku agar anak dapat menyadari kesalahannya tidak mengikuti shalat berjamaah, karena panti Asuhan YP Antik Kradenan Pekalongan mewajibkan program sholat berjamaah agar mengedukasi anak, sehingga mereka dapat mengubah perspektif mereka tentang kehidupan bermasyarakat dan memiliki kemampuan untuk mengambil bagian dalam pembangunan bangsa serta terbiasa sampai tua nanti dan tentunya memberikan banyak manfaat di kehidupan.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi diatas maka akan digambarkan dengan kerangka berpikir dibawah ini:

Kondisi anak panti Asuhan YP Antik Kradenan Pekalongan menunjukkan bahwa beberapa anak asuh masih sering tidak melaksanakan shalat berjamaah secara konsisten. Mereka membolos shalat berjamaah dengan berbagai alasan seperti malas, ketiduran, kecapean, atau pergi main karena ajakan teman sebaya. Kondisi ini mungkin terjadi karena kurangnya pemahaman akan pentingnya hikmah dari shalat berjamaah.

beberapa strategi bimbingan Islam dalam mengatasi perilaku membolos shalat berjamaah di panti Asuhan YP Antik Kradenan Pekalongan yaitu anak akan mendapatkan punishment berupa pengurangan uang saku dan diberikan strategi bimbingan islam berupa metode bimbingan islam seperti keteladanan, pembiasaan, nasehat, metode penyadaran atau pemberi perhatian dan hukuman serta materi yang mendorong motivasi anak, agar anak dapat berubah dan membiasakan diri untuk melaksanakan sholat berjamaah

Anak asuh menjadi disiplin melaksanakan shalat berjamaah

1. Mereka menyadari kewajiban serta keutamaan shalat berjamaah
2. Mereka menyadari shalat jamaah bukan hanya sekedar aturan panti saja melainkan kewajiban yang harus dilakukan umat muslim.

Bagan 1.1 Kerangka Berpikir

## F. Metode Penelitian

### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian lapangan secara langsung dilaksanakan untuk menghimpun informasi yang signifikan. Metode ini melibatkan observasi langsung atau partisipasi dalam kegiatan sosial kecil untuk mempelajari kebiasaan atau aktivitas mereka. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, yang bertujuan untuk memperoleh data deskriptif melalui pengamatan, wawancara, atau analisis dokumen. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena yang sedang diamati, dengan jenis penelitian yang berfokus pada studi kasus. Kerangka keilmuan yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori bimbingan Islami.

### 2. Sumber Data

#### a. Sumber Data Primer

Data ini diperoleh dari sumber data utama yang langsung diperoleh dari subjek penelitian.<sup>31</sup> Sumber-sumber data yang utama dari penelitian ini merupakan bagian keteraangan yang didapatkan dari wawancara dan dilakukan dengan pembimbing, pengurus, serta anak-anak di panti asuhan YP Antik Kradenan Pekalongan.

#### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merujuk pada informasi yang diperoleh dari literatur seperti buku dan jurnal penelitian, yang merupakan komponen tambahan dari data yang diperoleh tidak langsung melalui observasi langsung di lapangan.<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung : Alfabeta, 2010), hlm 308

<sup>32</sup> Adi Kusuma dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), hlm. 34

### 3. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Observasi

Metode pengumpulan data yang digunakan ialah metode observasi dengan memperhatikan suatu benda atau orang dalam kurun waktu tertentu. Pengamatan sendiri tidak hanya untuk benda atau individu, akan tetapi juga untuk obyek lain, seperti kondisi lingkungan sekitar.<sup>33</sup> Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi sebagai suatu pengamatan secara langsung dan berupa fakta lapangan untuk mengetahui lebih dalam strategi bimbingan islam yang dilakukan dalam mengatasi perilaku membolos sholat berjamaah.

#### b. Wawancara

Wawancara adalah metode interaksi yang digunakan untuk mendapatkan data secara terbuka, sesuai dengan tujuan pengumpulan informasi.<sup>34</sup> Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara kepada pembimbing panti asuhan YP Antik baik pengasuh dan anak panti. Dalam teknik wawancara ini diajukan beberapa pertanyaan untuk mengulik beberapa informasi yang masih bersangkutan dengan masalah perilaku anak asuh yang membolos shalat berjamaah dan pelaksanaan strategi bimbingan islam guna mengatasi masalah tersebut.

#### c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data secara dokumentasi dapat memanfaatkan catatan, arsip, gambar, film, maupun foto dan dokumen lainnya.<sup>35</sup> Dokumentasi penelitian ini berupa rekaman audio, foto proses

---

<sup>33</sup> M. Djunaidi Ghony, *Metodologi penelitian Kualitatif* ( Jakarta : Ar- ruzz Media, 2012) hlm 165

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2022) hlm. 115-116

<sup>35</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm 142

wawancara dan foto kegiatan shalat berjamaah dan foto kegiatan bimbingan islami.

#### 4. Teknik Analisis Data

Komponen penting dari Analisis Data adalah metode memecahkan masalah penelitian yang digunakan dalam kajian. Dalam penelitian kualitatif, untuk memulai menganalisis data bisa dengan memeriksa keseluruhan data dari berbagai sumber yang tersedia. Dalam studi ini, bentuk komunikasi yang dijabarkan oleh Milles dan Huberman digunakan untuk menganalisis data adapun tiga tahap yang digunakan untuk menganalisis data yaitu :

##### a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti menjadikan data yang dikumpulkan selama pengumpulan data di lapangan lebih sederhana. Ini berarti merangkum, memilah yang fundamental, memprioritaskan apa saja yang penting, menelusuri pola dan tema, serta menyingkirkan data yang tidak diperlukan.

##### b. Penyajian Informasi ( *Display Data* )

Penyajian data adalah pengorganisasian sekumpulan informasi yang bertujuan untuk memungkinkan penarikan kesimpulan, sehingga data yang disusun memberikan gambaran keseluruhan yang jelas.

##### c. Penarikan Kesimpulan ( *Verification* )

Penafsiran hasil analisis data disebut penarikan kesimpulan. Ini dapat dilakukan dengan mengulangi langkah-langkah penelitian sebelumnya, yang mencakup pemeriksaan data lapangan, penyesuaian yang telah dilakukan berdasarkan hasil lapangan, dan kesimpulan sementara yang telah dibuat dan dirumuskan..<sup>36</sup>

---

<sup>36</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm 174-176

## **G. Sistematika Penulisan**

BAB I Pendahuluan mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan keuntungan dari penelitian, serta tinjauan literatur, kerangka berpikir, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian Teori, yang dimana menguraikan tentang bimbingan islam untuk mengatasi perilaku membolos sholat berjamaah di Panti Asuhan terdapat empat sub bab. pertama bimbingan islam yang terdiri dari pengertian, tujuan, prinsip, metode, materi, dan strategi bimbingan. Kedua perilaku membolos pengertian, aspek- aspek perilaku membolos dan dampak negatif perilaku membolos shalat berjamaah. Ketiga sholat berjamaah terdiri dari pengertian, nilai keutamaan sholat berjamaah, dan hukum sholat berjamaah . Keempat panti asuhan terdiri dari pengertian, tujuan.

BAB III strategi bimbingan islam dalam mengasi perilaku membolos sholat berjamaah di Panti Asuhan YP Antik, Kradenan Pekalongan. Meliputi gambaran umum Panti Asuhan YP Antik Kradenan Pekalongan, kondisi perilaku anak yang membolos sholat berjamaah di Panti Asuhan YP Antik Kradenan Pekalongan, dan strategi bimbingan islami dalam mengatasi perilaku anak yang membolos sholat berjamaah di Panti Asuhan YP Antik Kradenan Pekalongan.

BAB IV berisi analisis kondisi perilaku membolos sholat berjamaah di Panti Asuhan YP Antik Kradenan Pekalongan dan analisis strategi bimbingan islam untuk mengatasi perilaku membolos sholat berjamaah di Panti Asuhan YP Antik Kradenan Pekalongan.

BAB V Penutup, meliputi kesimpulan dan saran.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Strategi Bimbingan islam dalam mengatasi perilaku membolos shalat berjamaah di Panti Asuhan YP Antik, Kradenan, Pekalongan” dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kondisi anak yang memiliki perilaku membolos shalat berjamaah di panti Asuhan YP Antik, Kradenan, Pekalongan sebelum diberi strategi bimbingan islam dengan metode serta materi yang diberikan cenderung belum mengerti makna kewajiban melakukan shalat berjamaah, belum bisa mengontrol hawa nafsu masih kurang terdorong seperti, malas, capek dan lebih mementingkan nafsunya untuk sekedar tidur atau bermain dari pada melaksanakan shalat berjamaah. Aspek yang mempengaruhi anak membolos shalat berjamaah yakni aspek *internal* dari diri sendiri seperti tidur, kecapean, atau malas sedangkan Aspek *eksternal* dari lingkungan luar individu seperti ajakan teman atau pergaulan di luar panti Asuhan. Dampak negatif tidak melaksanakan shalat berjamaah anak akan mendapatkan hukuman sebagai efek jera karena telah melanggar peraturan panti dengan membolos program shalat berjamaah. Dampak negatif lain di kehidupan nantinya jika anak tidak dibiasakan shalat berjamaah anak akan mengalami susah mengatur waktu atau tidak disiplin dalam hal apaun. Pada kehidupan masyarakat juga nantinya kurang karena manfaat dari melakukan shalat berjamaah apalagi di masjid sangat banyak seperti menyambung tali persaudaraan tali silaturahmi dengan komunikasi yang baik serta keutamaan lainnya. Setelah anak diberikan bimbingan islam seperti metode serta materi anak sedikit paham dan mulai memahami pentingnya melaksanakan kewajiban shalat berjamaah. Anak menjadi berubah yang tadinya suka atau sering membolos shalat berjamaah jadi tertib mengikuti shalat berjamaah.

2. Strategi bimbingan islam dalam mengatasi perilaku membolos shalat berjamaah di Panti Asuhan YP Antik, Kradenan Pekalongan menggunakan beberapa metode yaitu :
  - a. Metode Keteladanan  
Strategi yang dilakukan di panti Asuhan YP Antik dengan memberikan contoh yang baik kepada anak asuh agar mereka bisa menirunya.
  - b. Metode Pembiasaan  
Strategi yang dilakukan pengasuh dengan membiasakan anak untuk melakukan hal baik dan positif seperti membiasakan shalat berjamaah tepat waktu.
  - c. Metode Nasehat  
Metode nasehat diterapkan kepada anak asuh untuk mengingatkan kepada kebaikan di jalan Allah. Bila anak melanggar peraturan atau berbuat salah tidak sesuai norma pengasuh akan menasihati anak dengan sopan agar mudah dipahami anak.
  - d. Metode Penyadaran atau Pemberi Perhatian  
Pengasuh memberikan perhatian kepada anak dengan berkomunikasi secara rutin agar anak tidak merasa canggung bila ingin mengungkapkan sesuatu. Selain itu pengasuh juga memperhatikan bagaimana perkembangan anak dalam proses belajar baik akademik maupun non akademik. Dengan seperti itu anak akan memiliki rasa kesadaran terhadap diri sendiri.
  - e. Metode Hukuman  
Metode hukuman dilakukan pengasuh untuk menghukum anak bila melanggar peraturan seperti membolos shalat berjamaah agar memiliki efek jera seperti memotong uang saku, menulis ayat Al- Qur'an, dan bersih- bersih.  
Materi yang diberikan kepada anak yakni :

a. Aqidah ( Tauhid atau Keimanan)

Materi aqidah berfungsi sebagai dasar bagi anak untuk menumbuhkan keinginan untuk selalu dekat dengan Allah. Anak akan diberikan pemahaman yang lebih baik tentang ketuhanan, kewajiban menjalankan shalat berjamaah dan tindakan yang baik dan buruk.

b. Materi Syariah

Materi Syariah ini meliputi muamalah dan ibadah pengasuh memberikan materi ibadah seperti tata cara wudhu, shalat, puasa, Zakat, dan shalat sunnah.

c. Materi Akhlak Karimah

Materi ini diberikan untuk membentuk karakter akhlak yang baik pada anak agar memiliki sikap sopan santun kepada orang tua, guru, dan sesama teman.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Yayasan Panti Asuhan YP Antik Kradenan Pekalongan mengenai strategi bimbingan islami dalam mengatasi perilaku membolos shalat berjamaah di panti Asuhan YP Antik Pekalongan peneliti memberikan beberapa saran yang dapat menjadi acuan ke depannya, antara lain:

1. Bagi anak asuh diharapkan untuk melatih agar taat terhadap tata tertib didalam panti asuhan dan menerapkan kedisiplinannya khususnya dalam sholat berjamaah sehingga meminimalisir pelanggaran, dan mematuhi perintah Allah SWT.
2. Bagi pengasuh atau Ustad dan Ustadzah diharapkan lebih sering diadakan kegiatan bimbingan Islami secara rutin agar terbentuk perilaku yang utuh dengan menaati tata tertib terhadap peraturan, disiplin dalam beribadah dan disiplin dalam segala hal pada anak asuh.
3. Bagi tempat penelitian yaitu Yayasan Panti Asuhan YP Antik agar lebih ketat lagi dalam mendisiplinkan anak asuh, dan

berikan sanksi yang lebih berbobot dan mendidik agar dapat memberikan efek jera pada anal, karena membentuk perilaku tertib sejak dini dengan membiasakan shalat berjamaah sangat diperlukan untuk bekal masa depan baik dunia maupun akhirat.

4. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melaksanakan penelitian dengan tema yang sama bisa melalui pemberian penyuluhan maupun konseling dengan berbagai metode dan teknik yang berbeda untuk mengatasi masalah dalam perilaku membolos shalat berjamaah.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdil Aziz Al Jibrin. 1435. “*Mukhtasar Syarah Tashil Aqidah Al-Islamiyah*” cet.V. Riyadh : Maktabah Ar-Rusyd.
- Abdurrahman. 2019. “*Konseling Islam*”. Medan : Perdana Publishing.
- Affarani Hilda. 2021. “ Bimbingan Keagamaan Dalam Menumbuhkan Kesadaran Melaksanakan Salat Santri Ruang VI TPQ ‘Aisyiyah Ta’aruf Petukangan Wiradesa Pekalongan”. *Skripsi* Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.
- Aida Nur. 2012. “Bimbingan dan konseling Islam dengan terapi sholat jama’ah arbain untuk meningkatkan kedisiplinan santriwati di pondok pesantren Raudlatul Muta’alimin di kabupaten Lamongan.” *Skripsi*.
- Anas Salahudin. 2017. “*Bimbingan dan Konseling*”. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Andi, Maryani. 2022. “Strategi Dewan Pengurus Dalam Menanggulangi Kenakalan Santri Di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Jatiagung Lampung Selatan”. *Jurnal Manajement dan Pendidikan Islam*.

- Anitiara Surya. 2016. "Pengurangan Perilaku Membolos di Sekolah Dengan Menggunakan Konseling Kelompok pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Kotabumi Tahun Ajaran 2015/2016". *Skripsi*.
- Anwar Sutoyo. 2014. "*Bimbingan & Konseling Islami (Teori & Praktik)*". Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ardiansah. 2019. "Pelaksanaan shalat fardu bagi remaja (Studi Kasus Kesadaran Melaksanakan Sholat Di RT 11 Dusun Mukti Makmur Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma". *Skripsi*.
- Arif Armai. 2019. "*Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*". Jakarta: Ciputat Press.
- Azwar, Syaifudin. 2017. "*Sikap Manusia*". Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Bahri Syaiful Djamarah dan Aswan Zain. 2021. "*Strategi Belajar Mengajar*". Jakarta : Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2023. "*Kamus Besar Bahasa Indonesia*". Jakarta : Balai Pusat.
- Departemen Sosial Republik Indonesia. 2020. "*Panduan Pelaksanaan Pembinaan Kesejahteraan Sosial Anak Melalui Panti Sosial Asuhan Anak*". Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Kesejahteraan Sosial.

Fahrur Mu'is dan Muhammad Suhadi. 2017. "Shalat A-Z". Solo:

AQWAM

Ghanimas Shalib sadlan. 2015. "shalat jamaah". jakarta : Darul Haq.

Ghony Djunaidi Ghony. 2020."Metodologi penelitian Kualitatif ' .

Jakarta : Ar- ruzz Media.

Ginanjar Ary. 2017. "Rahasia Sukses Membangun kecerdasan Emosional dan Spiritual ESQ". Jakarta : Arga Publishing.

Gunawan Heri. 2014. "Pendidikan Islam Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh." Bandung: Remaja Rosdakarya.

Haris Hendriansya. 2014. "Metodelogi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial". Jakarta: Salemba Humanika.

Hasan Bastomi.2017. "Menuju Bimbingan Konseling Islam". *Journal Of Guidance and Counseling*.

Hasan Iqbal. 2002. "Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya". Jakarta : Ghalia Indonesia.

Hellen. 2002. " Bimbingan dan Konseling". Jakarta: Ciputat Pers.

Hidayatul Khasanah, Yuli Nurkhasanah, Agus Riyadi.2021. " Metode Bimbingan dan Konseling Islam Dalam Menanamkan Kedisiplinan Sholat Dhuha Pada Anak Hiperaktif Di MI Nurul Islam Ngaliyan Semarang". *Jurnal Ilmu Dakwah*.

- Ilmaknun Lu'lu Anelia. 2021. "Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan Guna Membina Kedisiplinan Anak Sholat 5 Waktu Di Panti Asuhan Arrobitoh Pekalongan". *Skripsi*.
- Islam Nur . 2017. "Sukses Berinvestasi Shalat". Yogyakarta: Pustaka Marwa.
- Izazakia Kartika Sari.2017. "Hubungan Social Bond Dengan Perilaku Membolos pada Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) di Kota Banda Aceh". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah*.
- Jamil Zainu. 2013. "Bimbingan Islam". Jakarta : Darul Haq.
- Kafita, Riski. 2022. " Pelaksanaan Agama Islam Untuk Membentuk Kedisiplinan Shalat Lima Waktu Lansia Di Majelis Az- Zahra Kampung Baru Tirto Pekalongan". *Skripsi*.
- Kartika Izazakia Sari. 2017. "Hubungan Social Bond Dengan Perilaku Membolos pada Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) di Kota Banda Aceh". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah*.
- Kartono. 2018."Bimbingan Bagi Anak dan Remaja yang Bermasalah". Jakarta : Rajawali Press.
- Kemenag.2022." Bimbingan Shalat Berjamaah". Jakarta : Kemenag.
- Khairunnas Rajab.2014." Psikologi Ibadah". Jakarta: Amzah.



- Kusuma Adi. 2019. *“Metode Penelitian Kualitatif”*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo.
- Maulana Muhammad Yusuf AL Khandalawi. 2007. *“Muntakhab AL-hadits”*. Bandung : Pustaka Ramadhan.
- Maulana Muhammad Yusuf AL Khandalawi. 2007.”*Muntakhab AL-hadits”*. Bandung : Pustaka Ramadhan.
- Mubarok Achma. 2021. *“Konseling Agama Teori dan Kasus”*. Jakarta : Bina Rena Pariwara.
- Muhammad Ilyas.2021. “Hadis tentang keutamaan Shalat Berjamaah”. *Jurnal Riset Agama*.
- Munir Samsul Amin. 2018. *“Bimbingan dan Konseling Islam”*. Jakarta: Amzah.
- Musnamar Thohari. 1992. *“Dasar- Dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islam”*. yogyakarta : UII Pres.
- Nashih Abdullah. 2014. *“Pendidikan Anak Dalam Islam”*. Jakarta: Khatulistiwa Press.
- Nursyamsi. 2021. “Konsep Reward and Punishment Dalam Pendidikan Islam”. *Jurnal Mau'izhah*.
- Poewodarminto. 2022.” *Kamus Besar Bahasa Indonesia”*. Jakarta : Balai Pustaka.

- Prayitno, Erman Amati.2018. “*Dasar- Dasar Bimbingan Dan Konseling*”. Jakarta : PT Renika Cipta.
- Rasjid Sulaiman. 2015. “*Fiqih Islam*”. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Safira Triantoro.2015. “*Autis Pemahaman Baru Untuk Hidup Bermakna Bagi Orang Tua*”. Jakarta: Garaha Ilmu.
- Safrudin, Rusydi, Charles.2021. “Metode pendidikan dalam prespektif al- qur’an dan hadits”.*Jurnal penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*.
- Samsul Munir Amin. 2018. “*Bimbingan dan Konseling Islam*”. Jakarta: Amzah.
- Sarwono. 2021. “*Psikologi Remaja*”. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Sayyid Muhammad Az-Za“balawi. 2017. “*Pendidikan Remaja antara Islam dan Ilmu Jiwa*”. Jakarta : Gema Insani.
- Sugiyono. 2022. “*Metode Penelitian Kualitatif*”. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno Agus. 2013. “*Pengantar Bimbingan dan Konsling Islam*”. Banten: A-Empat.
- Sulaiman Rasjid.2012.” *Fiqh Islam (Hukum Fiqih Lengkap)*”. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

- Sutoyo Anwar. 2017. *“Bimbingan dan Konseling Islami”*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Syahidin. 2009. *“Menelusuri Metode Pendidikan dalam Al-Qur’an”*. Bandung: Alfabeta.
- Syaifudin Azwar. 2023. *“Sikap Manusia”*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Syaikh Muhammad Bin Jamil Zainu.2013. *“Bimbingan Islam”*. Jakarta: Darul Haq.
- Syarbini Amirulloh dan Akhmad Khusaeri. 2016.” *Metode Islam dalam Membina Akhlak Remaja”*. Jakarta: PT. Alex Media Komputindo.
- Syarif Melliarti. 2022. *“Pelayanan Bimbingan dan Penyuluhan Islam Terhadap Pasien”*. Jakarta : Kementerian Agama RI.
- Syarifah Habibah. 2016. “Akhlak dan Etika dalam Islam”.*Jurnal Pesona Dasar*.
- Syekh Nuruddin Muhammad Jaelani. *“Kitab Sabilal Muhtadin, Jilid 2, hal. 21 Muhibbuthabary”*. Fiqh Amal Islami.
- Tarmizi. 2018. *“ Bimbingan Konseling Islam”*. Medan: Perdana Publishing.
- Tohari Musnamar.1992. *“Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islam”*. Yogyakarta: UII Press.

- Tohirin. 2008. "*Bimbingan Dan Konseling Di Seklah Dan Madrasah (Berbasis Integral)*". Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Triantoro Safira. 2016. "*Autis Pemahaman Baru Untuk Hidup Bermakna Bagi Orang Tua*". Jakarta:Graha Ilmu.
- Wahbah Az-Zuhaili.2010."*Penerjemah Abdul Hayyie al-Kattani, Fiqih Islam 2*". Jakarta: Gema Insani.
- Zaiful Rosyid. 2018. "*Reward dan Punishment*". Malang: Cv.Literasi Nusantara Abadi.
- Zarrahadi Fahli. 2016. "*Konseling Rrproduksi*". Pekanbaru: Riau Cretive Multimedia.

